

## **Pengaruh Research Based Learning (RBL) terhadap Motivasi Belajar Statistika Inferensial Mahasiswa**

**Diana Puspitasari<sup>1</sup>, Muhammad Syaifulloh Yusuf<sup>2\*</sup>, Nur Hasan<sup>3</sup>, Lukman Jakfar Shodiq<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>STKIP PGRI Lumajang

<sup>2</sup>syaifullohyusuf34@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian dilakukan untuk mengkaji sejauh mana motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah statistika inferensial mengalami perubahan ketika mereka diberi tanggung jawab menyusun artikel ilmiah disertai pengambilan data secara langsung di lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan rancangan retrospektif pretest-posttest. Subjek penelitian terdiri dari 22 mahasiswa yang diambil dari populasi sebanyak 50 mahasiswa S1 Pendidikan Matematika STKIP PGRI Lumajang angkatan 2024. Instrumen yang digunakan adalah angket motivasi belajar sebelum dan sesudah tugas penyusunan artikel. Analisis data menggunakan uji Paired Sample T-Test yang sebelumnya telah melalui uji prasyarat normalitas. Temuan penelitian mengungkapkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar yang nyata antara sebelum dan sesudah pemberian tugas lapangan. Peningkatan motivasi ini diduga kuat dipicu oleh pengalaman belajar kontekstual yang memungkinkan mahasiswa melihat relevansi teori statistika dalam pemecahan masalah nyata.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar; Statistika Inferensial; Penyusunan Artikel.

### **ABSTRACT**

The study was conducted to examine the extent to which students' learning motivation in the inferential statistics course changed when they were given the responsibility of writing a scientific article accompanied by direct data collection in the field. The approach used was quantitative with a retrospective pretest-posttest design. The study subjects consisted of 22 students drawn from a population of 50 undergraduate Mathematics Education students from STKIP PGRI Lumajang, class of 2024. The instrument used was a learning motivation questionnaire before and after the article writing assignment. Data analysis used a Paired Sample T-Test that had previously passed the prerequisite normality test. The research findings revealed a significance value (2-tailed) of 0.002, which is smaller than 0.05. Therefore, it can be concluded that there is a significant difference in learning motivation between before and after the field assignment. This increase in motivation is strongly suspected to be triggered by contextual learning experiences that enable students to see the relevance of statistical theory in solving real-life problems.

**Keywords:** Learning Motivation; Inferential Statistics; Article Writing.

### **PENDAHULUAN**

Tak sedikit dari mahasiswa yang merasa bahwa mempelajari matematika merupakan hal yang tidak menyenangkan. Kurangnya ketertarikan dalam mempelajari matematika dapat disebabkan oleh peneraan komponen pembelajaran yang tidak sesuai dan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan (Kurniawati and Nailah Tresnawati 2025). Sehingga mahasiswa tidak antusias dalam mengikuti perkuliahan dan target capaian mata kuliah sulit tercapai. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan yaitu rendahnya motivasi belajar dalam diri mahasiswa. Motivasi yang tinggi mampu meningkatkan minat dan semangat dalam belajar. Sehingga motivasi belajar memegang peranan krusial dalam menentukan pencapaian akademik mahasiswa dalam perguruan tinggi. Ketika motivasi belajar tumbuh dengan baik, mahasiswa cenderung

menunjukkan sikap proaktif, mampu belajar secara mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap perkuliahan (Putri, Sandra, and Pamela 2025). Pada mata kuliah Statistika Inferensial, motivasi belajar menjadi aspek yang penting karena materi yang dipelajari bersifat konseptual, analitis, dan membutuhkan kemampuan berpikir kritis dalam pengolahan data serta penarikan kesimpulan statistik. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa sering kali menyebabkan kurangnya partisipasi aktif dalam pembelajaran dan kesulitan dalam memahami konsep statistika. Jadi, ketika mahasiswa mampu berperan aktif dalam mengikuti perkuliahan maka dapat dengan mudah juga mereka mamahami apa yang disampaikan ketika perkuliahan.

Motivasi belajar juga berkaitan erat dengan kapasitas mahasiswa dalam mengelola proses belajarnya secara independen. Menurut Barry J. Zimmerman, mengemukakan bahwa regulasi diri dalam belajar merupakan suatu proses dimana individu secara sadar mengendalikan pikiran, perilaku, dan dorongan internalnya demi mencapai tujuan akademik (Zimmerman 1990). Mahasiswa dengan kemampuan regulasi diri yang baik cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, lebih aktif dalam mencari sumber belajar, dan mampu mempertahankan keterlibatan akademiknya selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika mahasiswa mengikuti perkuliahan yang dirasa sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka, merasa mencapai suatu keberhasilan, dengan sendirinya motivasi belajar dalam diri mereka akan meningkat dan mereka mengikuti perkuliahan dengan senang (Gupi and Hanifah 2025).

Upaya peningkatan motivasi belajar mahasiswa dapat dilakukan melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang relevan. Untuk mampu mengikuti arus perubahan kemajuan zaman, sistem pendidikan yang baik berperan aktif didalamnya karena menopang kualitas pendidikan generasi penerus bangsa (Sukardi et al. 2025). Pemberian tugas penyusunan artikel juga sejalan dengan pendekatan pembelajaran aktif yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya sekedar menerima materi secara pasif, melainkan dituntut untuk melakukan eksplorasi konsep melalui pencarian referensi, analisis data, dan penyusunan argumentasi ilmiah. Aktivitas tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri akademik, keterlibatan belajar, serta motivasi intrinsik mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran. Berikut adalah tahapan pembelajaran berbasis penelitian (research based learning):

Tabel 1. Tahapan Research Based Learning

| Fase                                                     | Komponen          | Kegiatan                                                       |
|----------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------|
| Fase 1<br>Menyampaikan tujuan dan memotivasi mahasiswa   |                   | Dosen menyampaikan tujuan perkuliahan dan memotivasi mahasiswa |
| Fase 2<br>Menyajikan informasi                           | Penyajian Materi  | Dosen menyampaikan informasi melalui demosntrasi               |
| Fase 3<br>Mengorganisir mahasiswa dalam kelompok belajar | Kelompok          | Dosen menjelaskan langkah awal mengerjakan tugas               |
| Fase 4<br>Membimbing pekerjaan kelompok                  | Kelompok          | Dosen membimbing kelompok ketika mengerjakan artikel           |
| Fase 5<br>Refleksi                                       | Refleksi kelompok | Dosen merefleksikan hasil pembelajaran berbasis penelitian     |

Salah satu strategi yang dinilai efektif dalam mendorong motivasi belajar mahasiswa adalah melalui pemberian tugas penyusunan artikel ilmiah. Tugas artikel dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif mencari referensi, memperdalam pemahaman konsep, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan ilmiah. Selain itu, kegiatan penyusunan artikel juga dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran karena mahasiswa dituntut untuk menghubungkan teori dengan permasalahan nyata secara sistematis.

Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan adanya keterkaitan yang bermakna antara motivasi belajar dengan keterlibatan dan aktivitas akademik mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Clara Jocelyn Harefa dkk. (2025) menemukan bahwa self-regulated learning berkontribusi positif terhadap motivasi belajar mahasiswa statistika (Harefa et al. 2025). Penelitian lain oleh Cindy Hanna Tasya dkk. (2025) menyatakan bahwa penggunaan media dan teknologi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa secara signifikan (Tasya, Sangka, and Octoria 2025). Selanjutnya, penelitian oleh Jakiroh dkk. (2025) menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan self-efficacy berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa (Jakiroh, Fatih, and Fauzianoor 2025). Selain itu, penelitian Debi Silfana dan Hwihanus (2025) menjelaskan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam mendukung kemandirian dan gaya belajar mahasiswa di perguruan tinggi (Silfana and Hwihanus 2025).

Meskipun demikian, penelitian mengenai perbedaan motivasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah adanya tugas penyusunan artikel pada mata kuliah Statistika Inferensial masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah adanya tugas penyusunan artikel pada mata kuliah Statistika Inferensial. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata sebagai bahan refleksi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi.

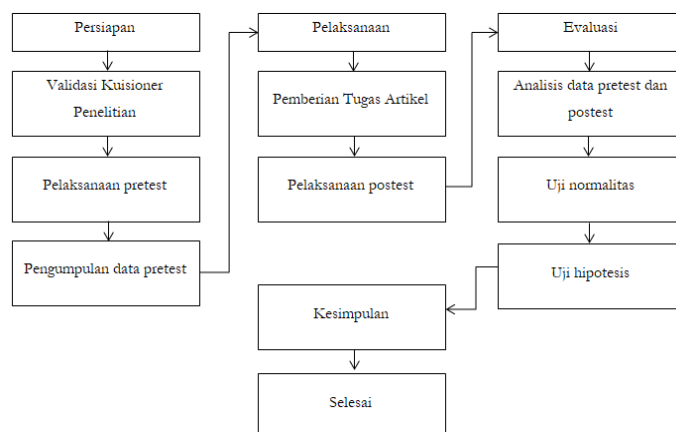
## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan rancangan retrospektif pretest-posttest melalui survei untuk menemukan perbedaan motivasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah adanya tugas penyusunan artikel pada mata kuliah Statistika Inferensial. Desain retrospective pretest-posttest digunakan karena pengukuran dilakukan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga responden diminta memberikan penilaian terhadap kondisi motivasi belajar sebelum dan sesudah adanya tugas penyusunan artikel dalam satu instrumen penelitian.

Subjek penelitian adalah mahasiswa pendidikan matematika kelas 2024 B yang mengikuti perkuliahan Statistika Inferensial. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik survei melalui Google Form. Penyusunan instrumen motivasi belajar mengacu pada konsep *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)* (Burhan 2025). Instrumen ini digunakan dalam penelitian untuk mengukur motivasi dan strategi belajar mahasiswa pada konteks pendidikan tinggi. Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar yang disusun berdasarkan indikator *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)*, meliputi motivasi intrinsik, task value, self-efficacy, usaha belajar, dan keterlibatan belajar. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 4 poin, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), dan sangat setuju (4).

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS. Tahapan analisis data diawali dengan menghitung skor total motivasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah adanya tugas penyusunan artikel pada setiap responden. Uji normalitas dilakukan

terlebih dahulu melalui Shapiro-Wilk guna memastikan data berdistribusi normal sebagai syarat penggunaan statistik parametrik (Sianturi 2025). Apabila asumsi normalitas terpenuhi, analisis dilanjutkan menggunakan uji Paired Sample t-Test untuk menguji adanya perbedaan motivasi belajar mahasiswa antara sebelum dan sesudah adanya tugas penyusunan artikel. Kriteria pengambilan keputusan mengacu pada nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar mahasiswa (Siregar et al. 2025). Prosedur pelaksanaan penelitian ini ditunjukkan sebagaimana diagram dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Alir Prosedur Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini bertujuan menganalisis ada tidaknya perbedaan motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah statistika Inferensial. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Statistika Inferensial. Skor motivasi belajar kemudian diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Berikut data hasil dari pretest dan posttest:

Tabel 2. Data Hasil Pretest dan Posttest

| Mahasiswa | Motivasi sebelum | Motivasi sesudah |
|-----------|------------------|------------------|
| M1        | 24               | 27               |
| M2        | 26               | 29               |
| M3        | 31               | 35               |
| M4        | 29               | 28               |
| M5        | 31               | 30               |
| M6        | 26               | 34               |
| M7        | 30               | 30               |
| M8        | 29               | 29               |
| M9        | 29               | 31               |
| M10       | 27               | 32               |
| M11       | 28               | 39               |
| M12       | 23               | 35               |
| M13       | 24               | 29               |
| M14       | 23               | 30               |
| M15       | 39               | 40               |
| M16       | 28               | 33               |
| M17       | 29               | 28               |
| M18       | 20               | 19               |

| Mahasiswa | Motivasi sebelum | Motivasi sesudah |
|-----------|------------------|------------------|
| M19       | 21               | 30               |
| M20       | 29               | 31               |
| M21       | 31               | 32               |
| M22       | 28               | 24               |

Berdasarkan Tabel 2. didapat hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Motivasi sebelum   | 22 | 20      | 39      | 27.50 | 4.114          |
| Motivasi sesudah   | 22 | 19      | 40      | 30.68 | 4.540          |
| Valid N (listwise) | 22 |         |         |       |                |

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh rata-rata skor motivasi belajar mahasiswa sebelum ada tugas artikel sebesar 27.50 dan sesudah ada tugas artikel sebesar 30.68. Rata-rata skor motivasi belajar mahasiswa setelah adanya tugas penyusunan artikel menunjukkan peningkatan dibandingkan sebelum adanya tugas artikel. Setelah itu, untuk mengetahui adanya perbedaan motivasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah diberi tugas penyusunan artikel maka diperlukan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini berupa uji normalitas data yang telah diambil dengan hipotesis 0 ( $H_0$ ) data berdistribusi normal, dan hipotesis 1 ( $H_1$ ) data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan yaitu Shapiro-Wilk karena data yang diperoleh kurang dari 50 dengan hasil sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 4. Uji Normalitas Shapiro Wilk

|                  | Shapiro-Wilk |    |      |
|------------------|--------------|----|------|
|                  | Statistic    | df | Sig. |
| Motivasi sebelum | .931         | 22 | .127 |
| Motivasi sesudah | .950         | 22 | .319 |

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi pada data sebelum tugas artikel sebesar 0,127 dan sesudah tugas artikel sebesar 0,319. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji Paired Sample T-Test. Hasil uji paired sample T-Test disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5. Uji paired sample T-Test

|                                     | Mean   | Std. Deviation | Std. Error Mean | Lower  | Upper  | t      | df | sig. (2-tailed) |
|-------------------------------------|--------|----------------|-----------------|--------|--------|--------|----|-----------------|
| Motivasi sebelum – Motivasi sesudah | -3.182 | 4.227          | .901            | -5.056 | -1.308 | -3.530 | 21 | .002            |

Merujuk Tabel 5, hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan perbedaan rata-rata antara motivasi sebelum dan motivasi sesudah sebesar -3.182, standar deviasi 4.227, standard error mean 0.901, nilai hitung t sebesar -3.530, derajat kebebasan (df) sebanyak 10 dan nilai signifikansi 0.002. Karena nilai ini berada dibawah ambang batas  $\alpha = 0,05$  yang berarti bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar statistika inferensial pada mahasiswa secara signifikan ketika sebelum adanya tugas penyusunan artikel dan sesudah adanya tugas penyusunan artikel. Dengan demikian, hipotesis 1 ( $H_1$ ) penelitian yang diajukan dapat diterima (Batubara, Insani, and Amir 2026).

## Pembahasan

Temuan penelitian ini mengonfirmasi bahwa penugasan penyusunan artikel ilmiah mampu mendorong peningkatan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistika Inferensial. Peningkatan motivasi belajar terlihat dari adanya perbedaan skor motivasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah adanya tugas artikel. Tugas penyusunan artikel mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mencari referensi, membaca sumber ilmiah, serta memahami konsep statistika secara lebih mendalam. Selain itu, kegiatan penyusunan artikel juga melatih mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Melalui sikap positif yang ditunjukkan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan maka motivasi belajar mereka juga meningkat. Dengan adanya peningkatan motivasi mahasiswa merasa memiliki dorongan untuk belajar lebih giat dan bertanggung jawab (Agustin, Shodiq, and Shoimah 2024).

Peningkatan motivasi belajar dalam penelitian ini dapat terjadi karena tugas penyusunan artikel yang secara inheren mendorong mahasiswa untuk menjalani proses belajar yang lebih mandiri dan reflektif. Menurut Barry J. Zimmerman, mahasiswa yang terlibat aktif dalam proses self-regulated learning cenderung menunjukkan motivasi intrinsik yang lebih tinggi dan keterlibatan belajar yang lebih baik (Zimmerman 1990). Kegiatan penyusunan artikel mendorong mahasiswa untuk merencanakan proses belajar, mencari sumber ilmiah, memantau pemahaman materi, serta mengevaluasi hasil belajarnya secara mandiri.

Selain mendorong kemandirian belajar, tugas penyusunan artikel dengan praktik pengambilan data secara langsung juga memberikan pengalaman belajar yang bersifat kontekstual. Mahasiswa tidak hanya mempelajari konsep statistika secara teoritis, tetapi juga menerapkan secara nyata dalam proses pengumpulan data, pengolahan, hingga penarikan kesimpulan berbasis analisis. Pengalaman tersebut membuat mahasiswa lebih memahami manfaat nyata statistika inferensial dalam menyelesaikan permasalahan penelitian sehingga meningkatkan ketertarikan dan motivasi belajar mahasiswa. Pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung dan keterlibatan aktif mahasiswa diketahui mampu meningkatkan makna belajar serta motivasi intrinsik mahasiswa dalam proses perkuliahan.

Pada mata kuliah Statistika Inferensial, mahasiswa sering mengalami kesulitan karena materi yang dipelajari bersifat abstrak dan membutuhkan kemampuan analisis yang tinggi. Melalui tugas penyusunan artikel, konsep-konsep statistika menjadi lebih konkret karena mahasiswa berhadapan langsung dengan data penelitian yang nyata. Kondisi ini memungkinkan mahasiswa membangun pemahaman yang lebih bermakna dibandingkan hanya menerima penjelasan teori di kelas. Semakin mahasiswa memahami relevansi materi dengan situasi nyata, maka motivasi belajar cenderung meningkat karena mahasiswa merasa pembelajaran memiliki manfaat yang jelas bagi kebutuhan akademiknya.

Peningkatan motivasi belajar dalam penelitian ini juga dapat dipengaruhi oleh meningkatnya rasa percaya diri akademik mahasiswa setelah berhasil menyelesaikan tugas penyusunan artikel. Ketika mahasiswa mampu menyusun instrumen, melakukan pengambilan data, serta menganalisis hasil penelitian secara mandiri, mahasiswa akan merasa lebih mampu dalam memahami materi statistika inferensial. Pengalaman keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akademik dapat meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya, yang pada akhirnya turut memperkuat motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan berikutnya.

Ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis tugas akademik dapat menjadi alternatif yang efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Selain meningkatkan pemahaman materi, tugas penyusunan artikel juga membantu

mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar, dan keterampilan akademik yang diperlukan dalam pembelajaran abad ke-21.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian (Harefa et al. 2025) yang menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam proses belajar memiliki hubungan positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian (Tasya et al. 2025) yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan aktivitas mahasiswa secara aktif dapat meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat pendapat bahwa pemberian tugas berbasis akademik dapat meningkatkan self-efficacy dan keterlibatan belajar mahasiswa.

Melalui tugas penyusunan artikel, mahasiswa dituntut untuk melakukan eksplorasi materi secara mandiri dengan menelusuri jurnal ilmiah dan berbagai referensi akademik, bukan sekedar menerima informasi secara pasif. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa menjadi lebih aktif, bertanggung jawab, dan memiliki dorongan belajar yang lebih tinggi dalam memahami materi Statistika Inferensial. Dengan demikian, tugas penyusunan artikel layak dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah adanya tugas penyusunan artikel pada mata kuliah Statistika Inferensial. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Paired Sample T-Test yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,002, yang dibawah ambang batas 0,05. Sehingga temuan tersebut menunjukkan bahwa tugas penyusunan artikel memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa. Melalui tugas penyusunan artikel, mahasiswa menjadi lebih aktif dalam mencari referensi, memahami materi secara mendalam, serta lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, tugas penyusunan artikel dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistika Inferensial. Karena berhasil atau tidaknya belajar bisa dipengaruhi sikap, sehingga selama sikap itu positif maka motivasi belajar mahasiswa akan meningkat dan keberhasilan dalam belajar pun akan tercapai (Agustin et al. 2024).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dosen disarankan untuk menerapkan tugas penyusunan artikel sebagai salah satu bentuk pembelajaran aktif, terutama pada mata kuliah yang membutuhkan pemahaman konsep mendalam dan kemampuan analisis yang tinggi. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan tugas artikel sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan akademik, keterampilan berpikir kritis, serta kemandirian belajar. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar dilakukan dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta mengkaji pengaruh tugas penyusunan artikel terhadap variabel lain, seperti hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, atau self-regulated learning mahasiswa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh mahasiswa pendidikan matematika 2024 B yang mengampu mata kuliah Statistika Inferensial atas kesediaan dan partisipasi aktifnya sebagai responden dalam penelitian ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada dosen pengampu mata kuliah Statistika Inferensial dan LPPM STKIP PGRI Lumajang yang telah memberikan dukungan dan kemudahan selama proses pengumpulan serta analisis data.

## REFERENSI

- Agustin, Devi Rahayu, Lukmaj Jakfar Shodiq, and Nikmatus Shoimah. 2024. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Dari Kecemasan Matematika Pada Materi Lingkaran." *Jurnal Edumath* 10(2):769–82.
- Batubara, Juliani, Hainur Insani, and Almira Amir. 2026. "REVIEW JURNAL : PENGARUH PENERAPAN MEDIA POWERPOINT TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR : ANALISIS UJI-T." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11(1):44–52. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/39912/21092>.
- Burhan, Lalu Ibrohim. 2025. "Efektivitas Blended Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Di Masa Pascapandemi." *CENDEKIA : Jurnal Pendidikan Terintegrasi* 1(1):25–37. doi:10.63982/p8pspz63.
- Gupi, Mayliza, and Hanifah. 2025. "Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama." *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika* 8(1):232–39. <https://jurnal.pmat.uniba-bpn.ac.id/index.php/DEFERMAT/article/view/2286/130>.
- Harefa, Clara Jocelyn, Carles Syahputra Hulu, Ira Selvia Ritonga, Nursani Salsabillah Akza, Putri Maulidina Fadilah, and Sudianto Manullang. 2025. "Hubungan Antara Self-Regulated Learning Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Statistika Universitas Negeri Medan." *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 4(6):8372–83. doi:10.56799/peshum.v4i6.10312.
- Jakiroh, Hardika Muhammad Fatih, and Fauzianoor. 2025. "Pengaruh Penggunaan AI Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa: Analisis Mediasi Self-Efficacy." *Jurnal Cendekia Ilmiah* 4(5):1688–1700. <https://alharamjournal.id/index.php/J-CEKI/article/view/11289/8101>.
- Kurniawati, Titi Tri, and Nailah Tresnawati. 2025. "Implementasi Aplikasi Wordwall Terhadap Motivasi Belajar Matematika Kelas 1 Sekolah Dasar." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7(1). doi:10.61227/arji.v7i1.255.
- Putri, Yuliani Cindiana, Cindi Sandra, and Issaura Sherly Pamela. 2025. "Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Ular Tangga Di Sekolah Dasar." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 6(1):122–28. doi:10.54371/ainj.v6i1.791.
- Sianturi, Rektor. 2025. "Test Normality As a Condition of Hypothesis Testing." *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)* 11(1):1–14. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/sigma/article/view/7091/4775>.
- Silfana, Debi, and Hwihanus. 2025. "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP GAYA BELAJAR MAHASISWA." *Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi* 25(1). <https://alharamjournal.id/index.php/J-CEKI/article/view/11289/8101>.
- Siregar, Desto, Febryanti Snaga, Grace Sinaga, Sudianto Manullang, Putri MAulida, and Daniel Siahaan. 2025. "Pengaruh Valsava Maneuver Terhadap Pulse Wave Velocity (PWV): Analisis Uji T Berpasangan (Paired T-Test)." *Jurnal Ilmiah Matematika* 13(2):197–201. Abstrak%0APenelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dan efektifitas Valsalva Maneuver terhadap Pulse Wave Velocity (PWV). Data diperoleh dari total 31 orang dewasa sehat (14 laki-laki, 17 perempuan tanpa kehamilan). Metode yang dilakukan pada analisis.
- Sukardi, Didi, Jefik Zulfikar Hafidz, Zelanti Deviana Putri, and Cinta Putu Perdana. 2025. "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Penelitian Dan Pengabdian Untuk Keberlanjutan Keilmuan." *Journal Education and Development* 13(2):181–90.

doi:10.24114/niaga.v6i2.8337.

- Tasya, Cindy Hanna, Khresna Bayu Sangka, and Dini Octoria. 2025. "Pengaruh Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 13(2):153–65. doi:10.26740/jupe.v13n2.p153-165.
- Zimmerman, Barry J. 1990. "Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview." 3–17.